

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik yang mengkaji tentang Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik adalah guru yang memiliki kompetensi yang cukup atau sedang dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik evaluasi pendidikan dan juga dapat menafsirkan hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang kemudian ditindak lanjuti untuk memperoleh pembelajaran yang lebih optimal.
2. Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langkah-langkah evaluasi pendidikan. Hal itulah yang kemudian diterapkan di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik, yaitu pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran di

SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik sebagian besar sudah berjalan berdasarkan langkah-langkah evaluasi pendidikan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes yang kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindak lanjuti hasil evaluasi.

3. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh kepala Di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah dengan menyalurkan wadah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), team teaching, In Haouse Training baik dengan mengundang tutor dari luar ataupun dengan teman sejawat.

B. Saran

1. Hendaklah guru Pendidikan Agama Islam di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik memiliki kompetensi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga akan lebih baik lagi apabila, para guru Pendidikan Agama Islam di SDLB. C (TUNA GRAITA) Kemala Bayangkari 2 Kebomas Gresik lebih memperhatikan lagi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan selalu membuat kisi-kisi butir soal agar isi yang dimaksud di dalam soal lebih terarah, menyusun profil kemajuan kelas agar guru dapat mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran, dan juga dengan

membantu para siswa dalam memberikan arahan cara penyelesaian soal-soal yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa. Dan begitu juga. Seharusnya kepala sekolah ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi dan juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Hendaklah Dalam evaluasi pembelajaran, guru sebagai evaluator sudah seharusnya dapat melaksanakan proses evaluasi dengan baik, oleh karena itu, guru diharuskan lebih memperkaya skill kompetensinya dalam evaluasi dengan lebih memahami lagi tentang teknik dan prosedur evaluasi pendidikan hingga menafsirkan hasil dari pelaksanaan evaluasi tersebut dan didapatkan keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.